

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan monitoring mingguan pengelolaan limbah medis padat di unit pelayanan dengan checklist menggunakan metode kombinasi tidak langsung melalui pencatatan harian dan monitoring langsung melalui kunjungan langsung oleh sanitarian telah berjalan sesuai rencana.. Sebelum inovasi ini diterapkan, pengawasan hanya dilakukan secara lisan oleh petugas sanitarian dengan hasil monitoring sangat bergantung pada *checklist* yang diisi oleh petugas kebersihan. Namun, ditemukan adanya ketidaksesuaian antara isi *checklist* dengan kondisi lapangan, sehingga yang diperoleh kurang valid.
2. Optimalisasi pengelolaan limbah medis dengan menggunakan *checklist* monitoring mingguan terbukti efektif . Hasil pemantauan menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan terlihat pada minggu ke tiga dan ke empat diseluruh ruang pelayanan mencapai target kepatuhan pengelolaan limbah medis hingga 100%. Checklist monitoring berperan penting dalam memastikan pengelolaan limbah sesuai regulasi mulai dari pemilahan, pewadahan, pengangkutan dan penyimpanan. Dengan demikian pengelolaan limbah medis di Puskesmas Getasan dapat dikatakan berjalan lebih optimal.

B. SARAN

1. Monitoring limbah medis padat menggunakan checklist sebaiknya terus dilakukan secara rutin dan terstruktur menggunakan kombinasi metode langsung dan tidak langsung, agar validasi data tetap terjaga serta evaluasi pengelolaan dapat dilakukan secara berkesinambungan
2. Penerapan checklist monitoring perlu dipertahankan dan di tingkatkan melalui pendampingan serta pelatihan petugas khususnya dalam pemilahan dan penggunaan APD oleh petugas pengangkut limbah sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih aman.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan limbah medis padat, memperkuat sistem pengendalian pencemaran lingkungan fasilitas pelayanan kesehatan, serta mendukung keselamatan kerja petugas dan perlindungan masyarakat secara menyeluruh

